

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN
MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MELAKUKAN
BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DI STIKES PIALA
SAKTI PARIAMAN**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND NURSING
STUDENTS' READINESS IN PERFORMING BASIC LIFE
SUPPORT (BHD) AT THE PIALA SAKTI PARIAMAN
HEALTH COLLEGE***

Rezki Yeti Yusra¹, Sri Ameliati², Zahra Salsabila³

^{1,2,3}STIKes Pila Sakti Pariaman (kalau penulis berasal dari satu afiliasi)

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 082172253921

Email corresponding: rezkiyusra@gmail.com

Naskah Masuk: 20 November 2025 Naskah Diterima: 20 Desember 2025 Naskah Disetujui: 29 Desember 2025

ABSTRAK

Penanganan henti jantung sangat penting dimahami oleh mahasiswa kesehatan, terutama Keperawatan. Penanganan yang tepat dapat menyelamatkan nyawa pasien yang kritis yaitu dengan Bantuan Hidup Dasar (BLS). BLS merupakan kompetensi penting bagi tenaga kesehatan, termasuk mahasiswa keperawatan. Penelitian ini mengkaji korelasi antara pengetahuan dan kesiapan mahasiswa keperawatan di Sekolah Tinggi Kesehatan Piala Sakti Pariaman untuk melaksanakan BLS. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitis dengan metodologi cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 45 mahasiswa keperawatan terpilih. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Google Form* untuk mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan dan kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan Bantuan Hidup Dasar (BLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang substansial tentang BLS (84,4%) dan menunjukkan kesiapan yang signifikan untuk melaksanakan BLS (73,3%). Kesiapan mahasiswa untuk melakukan BLS sangat berkorelasi dengan tingkat pengetahuan mereka, menurut uji statistik Chi-Square ($p = 0,010$). Pengalaman pribadi seperti pelatihan Bantuan Hidup Jantung Trauma Dasar (BTCLS) juga memengaruhi kesiapan. Penelitian ini menunjukkan bahwa agar mahasiswa keperawatan dapat melakukan BLS, instruksi sangat penting. Untuk mempersiapkan siswa secara efektif menghadapi krisis, pelatihan berbasis praktik, termasuk latihan dan simulasi, sangat diperlukan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesiapan, Bantuan Hidup Dasar, Mahasiswa Keperawatan

ABSTRACT

Cardiac arrest management is crucial for healthcare students, especially nursing students, to understand. Appropriate management, including Basic Life Support (BLS), can save the lives of critically ill patients. BLS is a crucial competency for healthcare workers, including nursing students. This study examined the correlation between knowledge and readiness of nursing students at the Piala Sakti Pariaman Health College to perform BLS. This study used a descriptive analytical design with a cross-sectional methodology. The sample consisted of 45 selected nursing students. This study used a Google Form questionnaire to collect information on students' knowledge and readiness to perform BLS. The results showed that the majority of respondents had a substantial understanding of BLS (84.4%) and demonstrated significant readiness to perform BLS (73.3%). Students' readiness to perform BLS was highly correlated with their level of knowledge, according to the Chi-Square statistical test ($p = 0.010$). Personal experience, such as Basic Cardiac Trauma Life Support (BTCLS) training, also influenced readiness. This study suggests that instruction is crucial for nursing students to perform BLS. To effectively prepare students for crises, practice-based training, including drills and simulations, is essential.

Keywords: Knowledge, Readiness, Basic Life Support, Nursing Students

PENDAHULUAN

Keterampilan penting yang harus dimiliki oleh tenaga kesehatan, termasuk mahasiswa keperawatan, adalah Bantuan Hidup Dasar (BHD). Selama bantuan medis tambahan tersedia, BHD bertujuan untuk mempertahankan sirkulasi darah dan oksigenasi. World Health Organization (2020) menyatakan bahwa henti jantung mendadak adalah penyebab utama kematian akibat penyakit jantung koroner, dan pemberian

BHD pada tahap awal dapat meningkatkan kemungkinan hidup korban. Diharapkan bahwa pengetahuan teoritis yang baik akan meningkatkan kesiapan siswa untuk melakukan BHD secara praktis. Namun, masih ada perbedaan antara pengetahuan siswa dan kesiapan mereka untuk menghadapi situasi darurat nyata.

METODOLOGI

Studi ini memanfaatkan desain deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan cross-sectional. Sample penelitian terdiri dari 45 mahasiswa Ners di STIKes Piala Sakti Pariaman yang dipilih melalui teknik sampling total. Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Form yang menilai pengetahuan dan kesiapan siswa untuk melakukan BHD. Hubungan antara kedua variabel dievaluasi melalui uji Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-Laki	4	8,9%
Perempuan	41	91,1%
Total	45	100%

Berdasarkan Tabel 5.1 dari 45 responden terdapat jenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki. Dari total 45 responden, sebanyak 41 orang (91,1%) merupakan perempuan, sedangkan hanya 4 orang (8,9%) merupakan laki-laki.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur Tahun)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
20 – 25 t	22	48,9%
26 – 30	11	24,4%
31 – 35	4	8,9%
36 – 40	3	6,7%
40 – 45	4	8,9%
>45	1	2,2%
Total	45	100%

Kelompok usia terbanyak di antara mahasiswa keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Piala Sakti Pariaman, dengan 22 orang (48,9%), ditemukan berusia 20–25 tahun, berdasarkan Tabel 2, yang menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan usia. Diikuti oleh kelompok usia 26–30 tahun dengan 11 orang (24,4%), kelompok usia 31–35 dan 40–45 tahun dengan masing-masing 4 orang (8,9%), kelompok usia 36–40 tahun dengan 3 orang (6,7%), dan kelompok usia >45 tahun dengan 1 orang (2,3%).

2. Pengetahuan tentang Tindakan BHD.

Tabel 3
Pengetahuan pada mahasiswa keperawatan dalam melakukan tindakan BHD

Pengetahuan BHD	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	38	84.4
Rendah	7	15.6
Total	45	100.0

Sebanyak 38 responden, atau 84,4% dari sampel, menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD), berdasarkan Tabel 3. Tujuh responden, atau 15,6%, memiliki

pengetahuan yang rendah. Berdasarkan survei ini, mayoritas mahasiswa kedokteran Sekolah Tinggi Kesehatan Piala Sakti Pariaman memahami prinsip dan praktik BHD.

Tabel 4 Kesiapan pada mahasiswa keperawatan dalam melakukan tindakan BHD

Kesiapan Mahasiswa	Frekuensi	Persentase
Tinggi	33	73.3
Rendah	12	26.7
Total	45	100.0

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki kesiapan tinggi dalam melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD), yaitu sebanyak 33 orang (73,3%). Sementara itu, sebanyak 12 orang responden (26,7%) masih berada pada kategori kesiapan rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan STIKes Piala Sakti Pariaman telah memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan yang membutuhkan tindakan BHD.

3. Hubungan Pengetahuan dan Kesiapan Mahasiswa

Tabel 5
Hubungan Pengetahuan dengan kesiapan mahasiswa keperawatan dalam melakukan tindakan BHD.

Peng etahu an BHD	Kesiapan Mahasiswa				T ot al	%	P- V al ue
	Tinggi		Rendah				
	Fre kue nsi	%	Fre kue nsi	%			
Tingg i	31	81,6 %	7	18,4 %	38	0,01	0
Rend ah	2	28,6 %	5	71,1 %	7	10,0 %	0
Total	33		12		45		

Hasil penelitian pada Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 38 mahasiswa dengan pengetahuan BHD tinggi, sebagian besar memiliki kesiapan tinggi dalam melakukan tindakan BHD yaitu sebanyak 31 orang (81,6%), sedangkan 7 orang lainnya (18,4%) berada pada kategori kesiapan rendah. Sementara itu, dari 7 mahasiswa dengan pengetahuan BHD rendah, hanya 2

orang (28,6%) yang memiliki kesiapan tinggi, dan sebagian besar yaitu 5 orang (71,4%) berada pada kategori kesiapan rendah.

Secara keseluruhan, ada 45 orang yang menjawab; 33 orang, atau 73,3% dari responden, memiliki kesiapan tinggi, dan 12 orang, atau 26,7%, memiliki kesiapan sedang. Pemahaman siswa tentang BHD dan kesiapan mereka untuk melakukan operasi BHD berkorelasi signifikan, menurut temuan uji eksak Fisher. Mayoritas responden (84,4%) mengetahui banyak tentang BHD, sementara 15,6% tidak. Meskipun 26,7% responden masih merasa belum siap, 73,3% responden menyatakan sangat siap untuk menyelesaikan BHD. Hal ini menyiratkan bahwa siswa yang lebih berpengetahuan seringkali lebih siap untuk melakukan BHD dalam keadaan darurat.

Kemampuan dan kesiapan mental siswa ditingkatkan melalui pelatihan seperti *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS). Pelatihan ini telah terbukti meningkatkan kepercayaan diri, kesiapsiagaan darurat, dan kemampuan praktis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan dan simulasi yang sering dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk praktik BHD.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar, mereka harus memiliki pengetahuan yang kuat. Beberapa responden kurang siap, tetapi mayoritas menunjukkan tingkat pengetahuan dan kesiapan yang tinggi. Disarankan untuk memperkuat pembelajaran berbasis praktik melalui simulasi dan pelatihan rutin guna meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi keadaan darurat.

REKOMENDASI/SARAN

Berdasarkan temuan ini, lembaga pendidikan keperawatan harus terus memperkuat program pelatihan dan simulasi BHD. Penerapan pendekatan berbasis kompetensi yang mencakup

pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental mahasiswa sangat penting. Pelatihan berkelanjutan, baik dalam bentuk pelatihan praktis maupun simulasi, akan membuat mahasiswa lebih percaya diri dan efisien dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. (2020). *2020 AHA guidelines for CPR and emergency cardiovascular care*. Dallas, TX: AHA.
- American Heart Association. (2020). *Highlights of the 2020 American Heart Association guidelines for CPR and ECC*. AHA.
- American Heart Association. (2020). *Highlights of the 2020 American Heart Association guidelines for CPR and ECC*. <https://www.heart.org>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. David McKay Company.
- Darmareja, A. A. G., Utami, N. P. S., & Indrayathi, P. A. (2025). The correlation between self-efficacy and basic life support skills among nursing students. *Jurnal Ners*, 20(1), 45–52. <https://doi.org/10.20473/jn.v20i1.XXXX>
- Dinamika Kesehatan. (2022). Pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang BHD. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 12(3). <https://ojs.dinamikakesehatan.unis.ac.id/index.php/dksm/article/download/621/490>
- Everett-Thomas, R., Yaya, S., & Fitzpatrick, T. (2016). A simulation-based study: Do novice nurses and nursing students recognize and respond to deteriorating patients? *Nurse Education Today*, 37, 83–86. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.11.020>
- Fitriani, R., & Ardiansyah, A. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan mahasiswa keperawatan dalam pelaksanaan bantuan hidup dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/jkbsi.v9i1.10271>
- Green, L. W. (1980). *Health education planning: A diagnostic approach*. Mayfield Publishing Company.
- Hidayat, A. A., Sari, P., & Rahmawati, N. (2020). Pengaruh pelatihan bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(1), 45–52. <https://doi.org/10.7454/jki.v23i1.1000>
- Ikhsan, M., & Zainumi, M. (2024). The effect of basic life support training on nursing students' knowledge and readiness. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 8(2), 112–120. <https://doi.org/10.31258/ijnpi.v8i2.XXXX>
- International Liaison Committee on Resuscitation. (2021). International consensus on cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care science with treatment recommendations. <https://cpr.heart.org>
- Kekana, M., & Smith, J. (2025). The competency of nurses in basic life support at district hospitals in Cape Town, South Africa. *Journal of Emergency Nursing*, 51(2), 123–130.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman pelatihan bantuan hidup dasar*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Statistik pendidikan keperawatan di Indonesia*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Mengenal bantuan hidup dasar (BHD)*.

- https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3856/mengenal-bantuan-hidup-dasar
- Kusuma, A. P., Wulandari, D., & Mustikasari, M. (2019). Efektivitas pelatihan bantuan hidup dasar berbasis simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa keperawatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 2(1), 1–9.
<https://doi.org/10.7454/jiki.v2i1.1245>
- Lee, M. J., Oh, S. I., & Kim, H. S. (2019). Effects of CPR training on knowledge, attitudes, and confidence among nursing students. *Journal of Korean Academy of Fundamentals of Nursing*, 26(2), 123–130.
<https://doi.org/10.7739/jkafn.2019.26.2.123>
- Lestari, D. A., Nugroho, H. S., & Wibowo, A. (2019). Kesiapan mahasiswa keperawatan dalam melakukan resusitasi jantung paru setelah pelatihan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 167–174.
<https://doi.org/10.7454/jki.v22i3.1003>
- Maharani, A., Widodo, A., & Yulianti, D. (2020). Retensi pengetahuan dan keterampilan BHD pada mahasiswa keperawatan pasca pelatihan. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 56–63.
<https://doi.org/10.26714/jpki.6.1.2020.56-63>
- Merriam, S. B., & Bierema, L. L. (2014). *Adult learning: Linking theory and practice*. Jossey-Bass.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, H. S., & Rahmah, R. (2020). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan CPR melalui simulasi berbasis skenario. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 15(1), 56–63.
<https://doi.org/10.20884/1.jks.2020.15.1.2094>
- Özbilgin, Ş., Akan, M., Hancı, V., Aygün, C., & Kuvaki, B. (2015). Evaluation of public awareness, knowledge and attitudes about cardiopulmonary resuscitation: Report of İzmir. *Türk Anesteziyoloji ve Reanimasyon Derneği Dergisi*, 43(6), 396–405.
<https://doi.org/10.5152/TJAR.2015.61587>
- PBNS Surabaya. (2022). Manajemen BHD untuk masyarakat awam. *Journal of Primary Nursing Surabaya*, 2(1).
<https://journal.pbnsurabaya.co.id/index.php/jpkm/article/view/245>
- Permana, R. E., Hidayat, M., & Nuraini, N. (2022). Evaluasi pelatihan BHD pada mahasiswa keperawatan: Pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 8(2), 123–130.
<https://doi.org/10.26714/jpki.8.2.2022.123-130>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). *Fundamentals of nursing* (10th ed.). Elsevier.
- Putri, A. D., & Wulandari, R. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan keterampilan resusitasi jantung paru pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), 134–142.
<https://doi.org/10.32584/jikk.v12i2.876>
- Putri, D. M., & Yuliana, Y. (2019). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan mahasiswa dalam melakukan bantuan hidup dasar. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(2), 25–31.
<https://doi.org/10.33757/jkry.v6i2.216>
- Rahman, F., & Sari, D. P. (2021). Hubungan pengalaman pelatihan bantuan hidup dasar dengan kesiapan mahasiswa keperawatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(1), 45–52.
<https://doi.org/10.32584/jikk.v12i1.765>
- Rahmawati, I., Pawiliyah, Fernalia, Ichsan Dwi Putra, M., & Yuanda, E.

- (2022). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar berbasis simulasi pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 22–29. <https://journalmandiracendikia.com/index.php/pkm>
- Sari, D. K., Supriyatno, B., & Mahmudah, M. (2021). Pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang bantuan hidup dasar. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.26714/jkj.9.1.2021.45-52>
- Sekunda, R., Putra, A. H., & Lumbantoruan, T. (2023). Knowledge and readiness of nursing students in performing basic life support. *Malaysian Journal of Nursing*, 15(2), 34–41. <https://doi.org/10.31674/mjn.2023.v15i02.XXX>
- Setiadi, N. J. (2018). *Konsep dasar keperawatan kritis*. Nuha Medika.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudoyo, A. W., et al. (2019). *Buku ajar ilmu penyakit dalam* (Edisi 6). Interna Publishing.
- Suhartono, H. (2022). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan menolong relawan dalam melakukan bantuan hidup dasar di Kota Surabaya (Skripsi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah).
- Susanti, H., Handayani, A., & Febriyanti, D. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapsiagaan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi henti jantung. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 112–119. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.1253>
- Universitas Pahlawan. (2023). Pelatihan BHD sebagai strategi edukasi masyarakat awam. *Community Development Journal*, 4(1). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/24590/17144/78955>
- Wahyuningsih, I., Rifa'i, V. A., Herlianita, R., & Pratiwi, I. D. (2022). Pengaruh metode self direct video dan simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan resusitasi jantung paru (RJP) pada relawan. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(1), 155–170. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i1.345>
- Wijayaningsih, E. (2023). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan mahasiswa keperawatan dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(2), 67–75. <https://doi.org/10.32584/jkm.v8i2.XXXX>
- World Health Organization. (2020). *Cardiovascular diseases (CVDs)*. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds))
- Wulandari, T., Yulia, R., & Hidayat, A. (2020). Faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa melakukan bantuan hidup dasar. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 99–105.
- Yoder-Wise, P. S. (2019). *Leading and managing in nursing* (7th ed.). Elsevier.
- Zamziri, dkk. (2022). Gambaran pengetahuan perawat dalam melakukan bantuan hidup dasar (BHD) di Rumah Sakit Umum Depati Hamzah Pangkalpinang. Universitas Bangka Belitung